

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses pendewasaan serta pembentukan pribadi. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat sejak dari buaian sampai mendekati liang lahat. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki tujuan nasional berkaitan dengan pendidikan yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea ke-4 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa, dan tujuan nasional ini kemudian dijabarkan dalam Pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”, serta ayat (5) yang berbunyi “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”(UUD 1945 Hasil Amandemen).

Pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam undang-undang dasar tersebut apabila dihubungkan dengan pelaksanaan hak asasi manusia (HAM) maka kesempatan memperoleh pendidikan merupakan hak bagi setiap Warga Negara Indonesia. Hal tersebut diatur dalam Pasal 28C Undang-Undang Dasar 1945 ayat (1) yang berbunyi “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan

teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah mengamanatkan penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan yang tertuang dalam Undang Undang Dasar 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003, amanat tersebut antara lain dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan. Penerapan teknologi informasi tersebut dimaksudkan agar dapat terselenggara pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara. Pemanfaatan teknologi informasi dan etika dalam memanfaatkan teknologi informasi telah diatur melalui UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) pada Pasal 1 ayat (3) yang berbunyi “Teknologi Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi” (UU No. 11 Tahun 2008). Teknologi informasi tidak dapat dilepaskan dari sistem elektronik seperti yang diatur dalam UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Dengan demikian, teknologi informasi memberikan kesempatan dan peluang untuk dapat dimanfaatkan dalam menjembatani dan menunjang proses pendidikan.

Peranan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan menurut PUSTEKKOM meliputi pemanfaatan teknologi informasi sebagai berikut: 1) ketrampilan (skill) dan kompetensi, 2) infrastruktur pendidikan, 3) sumber

bahan ajar, alat bantu dan fasilitas pendidikan, dan 4) manajemen pendidikan.

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah tersedianya media dan sumber belajar. Pemilihan media dan sumber belajar yang tepat oleh guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kreatifitas guru dalam memilih sumber belajar. Keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi sangat tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan oleh guru tidak diterima dengan baik. Banyak dari guru yang telah menguasai teknik pembelajaran namun pemilihan penggunaan media belajar yang tidak tepat membuat pembelajaran menjadi tidak menarik sehingga minat peserta didik menurun.

Pada era teknologi yang semakin pesat guru diuntut mampu menggunakan berbagai teknologi dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk mengimbangi perkembangan yang ada, dimana hampir seluruh siswa telah menggunakan media internet dalam mencari informasi. Konsumsi akan media internet bagi semua kalangan semakin tinggi. Ini mengakibatkan Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin

mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar.

Semakin sadarnya orang akan teknologi yang dapat membantu pembelajaran sudah dapat dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. *Metamorphosis* atau perubahan dari sekolah yang menekankan pada penyediaan permintaan dan pemberian layanan pendidikan secara cepat dari beragamnya kemampuan individu untuk menyerap informasi, menjadikan pelayanan pendidikan yang diberikan harus bervariasi dan secara luas. Selain itu, semakin meluasnya kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi serta ditemukannya dinamika proses pembelajaran, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman, hal ini untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa baik secara kelompok maupun secara individu. Dalam meningkatkan minat belajar siswa dibutuhkan pola baru dalam penerapan pendidikan, pengajaran dan proses belajar yang dalam hal ini sekolah memfasilitasi siswa dengan media internet.

Sukardi (1987:25) mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kerangka mental yang terdiri dari kombinasi gerak perpaduan dan campuran dari perasaan, prasangka, cemas dan kecenderungan-kecenderungan, lain yang biasa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Ahli lain yaitu Kartono (1995) juga mendefinisikan minat belajar siswa merupakan

moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif (perasaan, emosional) yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan perhatian siswa pada sesuatu objek tertentu. Minat siswa dalam pembelajaran saat ini sangat dipengaruhi oleh kecenderungan perkembangan teknologi masa kini, dimana konsumsi akan internet sangat tinggi. Hal yang paling dirasakan adalah dikalangan siswa SMA.

SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu sekolah yang berada dikawasan Kabupaten Pohuwato yang menggunakan media internet. Sejak tahun 2016, SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato telah menetapkan media internet melalui LAN dengan kapasitas 10 mbps di dalam lingkungan sekolah mereka seperti gedung Laboratorium, Aula sekolah dan Dewan Guru guna membantu siswa dan guru dalam mencari materi dan proses belajar mengajar. Fenomena yang ada di SMA Negeri 1 Paguat peneliti menemukan masalah tentang minat belajar siswa yang masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa khususnya kelas XI terlihat dari beberapa hal seperti siswa kurang bergairah untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak respon saat guru memberikan pertanyaan di kelas, siswa kurang menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dan tidak mau menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami dan rendahnya minat baca siswa untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru dengan

memanfaatkan perpustakaan sekolah. Hal ini diakibatkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya mengelola informasi pada buku paket, sementara para siswa telah begitu cepat mencari segala informasi pada media internet. Bahkan masih ada guru yang belum mahir dalam menggunakan media internet. Padahal dalam mengerjakan tugas guru tidak semua informasi didapat dari buku, mereka pada umumnya telah berusaha menggunakan media internet baik di warnet maupun lewat android. Media internet bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa kita akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan. Khususnya dalam dunia pendidikan sangat berguna dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat melengkapi ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat mencari bahan ajar yang *up to date* melalui internet. Siswa dapat mencari apa saja melalui internet, mulai dari mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum. Penggunaan internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku juga dapat dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik membahas suatu permasalahan yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : 1).Rendahnya wawasan dalam menggunakan media internet, 2).Penggunaan media internet belum memperhatikan waktu, 3).Rendahnya sarana berdiskusi dalam penggunaan media internet, 4).Rendahnya dalam menyelesaikan tugas sekolah dengan menggunakan media internet, 5)Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran yang hanya menggunakan media buku paket sebagai sumber informasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat di rumuskan masalah penelitian yakni apakah terdapat pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media internet terhadap minat belajar siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato.

1.5 Manfaat Penelitian

a Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam penggunaan media internet dalam dunia pendidikan dan

peningkatan minat belajar siswa, serta diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran, masukan, dan informasi untuk mengukur sejauh mana media internet mempengaruhi minat belajar siswa.

b. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Penelitian; untuk pengembangan wawasan tentang minat belajar dan manfaat media internet
- 2) Bagi Guru; Dapat menambah pengetahuan dan profesionalitas guru untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran seperti fasilitas internet.
- 3) Bagi Sekolah; Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk lebih mengarahkan siswa ke hal positif melalui penggunaan media internet
- 4) Bagi Siswa; Minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media internet.